

PELATIHAN PENGENALAN E-COMMERCE UNTUK MENDORONG KREATIVITAS DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA SMP NEGERI 9 TANGERANG SELATAN

Shelina Rahmadhani^{a,1}, Siti Maria Afu Muhyi^{b,2}, Rifandi Riki Muhamad Prastyo^{c,3}, Wika Nandayana Narendro^{d,4}

^{abcd}Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
shelinarahmadani40@gmail.com¹, sitimuhyi6@gmail.com², prastyorifandi@gmail.com³,
wikanandayanarendro@gmail.com⁴
*shelinarahmadani40@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat menjadikan internet dan media digital sebagai bagian penting dalam kehidupan generasi muda, termasuk siswa sekolah menengah pertama. Kondisi ini menuntut siswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami dan memanfaatkannya secara produktif. Permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu SMP Negeri 9 Tangerang Selatan, adalah masih terbatasnya pemanfaatan teknologi digital oleh siswa untuk kegiatan yang bersifat produktif, khususnya dalam bidang kewirausahaan. Penggunaan teknologi cenderung didominasi untuk hiburan, sementara pemahaman mengenai e-commerce dan digital marketing masih rendah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta menumbuhkan minat dan kreativitas kewirausahaan siswa melalui pelatihan pengenalan e-commerce. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan interaktif yang meliputi penyampaian materi, diskusi, demonstrasi penggunaan platform e-commerce sederhana, serta praktik pembuatan konsep toko digital. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa SMP Negeri 9 Tangerang Selatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar e-commerce dan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana produktif. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme dan ketertarikan untuk mencoba ide usaha sederhana berbasis digital. Hasil kegiatan menunjukan bahwa pelatihan pengenalan e-commerce mampu meningkatkan literasi digital dan menumbuhkan minat kewirausahaan siswa. Sebagai saran, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan durasi pelatihan yang lebih panjang dan pendalaman praktik agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

Kata Kunci: literasi digital; e-commerce; kewirausahaan siswa; pengabdian masyarakat

Abstract

The rapid development of digital technology has made the internet and digital media an integral part of young people's daily lives, including junior high school students. This condition requires students not only to use technology but also to understand and utilize it productively. The partner's problem at SMP Negeri 9 Tangerang Selatan is the limited use of digital technology for productive activities, particularly in entrepreneurship. Technology usage among students is still dominated by entertainment purposes, while their understanding of e-commerce and digital marketing remains low. Therefore, this community service activity aims to improve students' digital literacy and foster

entrepreneurial interest and creativity through e-commerce introduction training. The community service method employed was interactive training consisting of material presentation, discussions, demonstrations of simple e-commerce platforms, and hands-on practice in developing digital store concepts. The activity involved 35 students of SMP Negeri 9 Tangerang Selatan. The results indicate an improvement in students' understanding of basic e-commerce concepts and the productive use of digital technology. Furthermore, students showed enthusiasm and interest in exploring simple digital-based business ideas. In conclusion, e-commerce introduction training effectively enhances students' digital literacy and entrepreneurial interest. It is recommended that similar activities be conducted continuously with longer training durations and more intensive practical sessions to achieve more optimal outcomes.

Keywords: *digital literacy; e-commerce; student entrepreneurship; community service*

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi yang semakin cepat membuat dunia digital menjadi ruang utama bagi aktivitas generasi muda. Hampir semua aspek kehidupan kini terhubung dengan internet, mulai dari belajar, berkomunikasi, hingga mencari hiburan. Kondisi ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi secara lebih cerdas. Literasi digital tidak lagi sekadar kemampuan menggunakan perangkat, tetapi juga mencakup cara memilah informasi, mengelola data, dan menggunakan platform digital untuk kegiatan yang produktif. Dinata (2021) menegaskan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk kreativitas dan kesiapan generasi muda menghadapi perubahan zaman yang semakin kompetitif.

Namun pada kenyataan, meskipun siswa sehari-hari sangat akrab dengan gadget dan media sosial, kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi sebagai sarana pengembangan diri masih terbatas. Banyak siswa yang mahir menggunakan aplikasi populer, tetapi belum memahami bahwa teknologi dapat membantu mereka menciptakan peluang, terutama dalam bidang kewirausahaan. Kemampuan memahami sistem e-commerce dan digital marketing menjadi nilai tambah yang penting, tetapi

belum semua institusi pendidikan memberikan pengenalan yang memadai mengenai pemanfaatan platform digital sebagai ruang untuk berkreasi dan berwirausaha.

Kondisi tersebut juga terlihat di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan, tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini. Mayoritas siswa sudah sangat terbiasa menggunakan internet, namun penggunaan lebih dominan untuk hiburan dibandingkan kegiatan produktif. Keterbatasan pendampingan atau pelatihan membuat potensi teknologi belum dapat dimaksimalkan. Padahal, membekali siswa dengan pemahaman tentang e-commerce sejak dini dapat membuka peluang bagi mereka untuk melalui berani berkreasi, menjual produk sederhana, atau membangun usaha kecil yang sesuai minat.

Untuk itu, pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai e-commerce dan digital marketing kepada siswa SMP Negeri 9 Tangerang Selatan. Pelatihan dirancang agar siswa memahami cara membuat katalog produk, menentukan harga, serta mempromosikan barang secara digital (Jamaluddin, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga fokus pada pengembangan kreativitas dan minat berwirausaha melalui praktik langsung, sehingga siswa dapat

melihat secara nyata bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif. Pengalaman serupa juga ditemukan pada siswa SMP Driewanti Bekasi, di mana pengenalan kewirausahaan melalui daring mampu meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa terhadap proses bisnis sederhana (Hermanto, 2022). Dengan pelatihan yang aplikatif dan kontekstual, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian ini memberi manfaat langsung bagi siswa, yang memperoleh wawasan dan keterampilan, serta bagi sekolah sebagai mitra, yang mendapat pemahaman pentingnya integrasi literasi digital dalam pembelajaran kewirausahaan. Solusi yang dipilih adalah pelatihan interaktif berbasis praktik, diskusi, dan tanya jawab sehingga siswa dapat memahami konsep secara langsung dan relevan dengan jenjang usia mereka.

Pendekatan ini diharapkan membuka peluang bagi siswa untuk berkreasi, mencoba ide usaha sederhana, serta membangun pola pikir bahwa teknologi dapat menjadi sarana produktif, bukan sekedar hiburan. Dengan demikian, pengabdian ini menyoroti urgensi nyata di lapangan dan memadukan teori, temuan penelitian sebelumnya, serta praktik yang aplikatif bagi siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan pada Kamis, 6 November 2025. Sasaran peserta dalam kegiatan ini mencakup 35 siswa/i SMP Negeri 9 Tangerang Selatan yang menjadi peserta dalam program pemberdayaan dan peningkatan pemahaman terkait pemanfaatan teknologi digital. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui kegiatan pelatihan pengenalan e-commerce, yang dirancang untuk mendorong kreativitas serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada para siswa. Pelatihan mencakup penyampaian materi interaktif, diskusi, demonstrasi penggunaan platform e-commerce sederhana, dan praktik langsung membuat konsep toko digital.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan. Pertama, tim pengabdian menyiapkan modul materi pelatihan yang berisi pengenalan konsep e-commerce, manfaatnya, serta contoh penerapan sederhana yang relevan dengan usia siswa. Tahapan selanjutnya difokuskan pada penyampaian materi pelatihan secara terstruktur dan komunikatif oleh pemateri. Setelah sesi penyampaian materi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri melalui sesi tanya jawab. Sesi ini bertujuan

untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam serta memperkuat pemahaman peserta terhadap topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengenalan e-commerce yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan menghasilkan sejumlah temuan penting terkait pemahaman siswa mengenai literasi digital dan potensi kewirausahaan berbasis teknologi. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa yang tercatat pada daftar hadir dan secara umum seluruh peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang aktif selama pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil observasi, penyampaian materi secara interaktif dengan menggunakan contoh visual serta bahasa yang sederhana memudahkan siswa dalam memahami konsep dasar e-commerce, khususnya terkait mekanisme perdagangan elektronik dan gambaran awal pembuatan toko digital sederhana.

Hasil pelatihan juga menunjukkan adanya peningkatan rasa ingin tahu siswa yang terlihat jelas pada sesi diskusi dan tanya jawab. Para peserta mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan langkah awal memulai usaha kecil secara daring, jenis produk yang sesuai untuk pemula, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Antusiasme ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan

tambahan pengetahuan, tetapi juga mendorong munculnya minat dan motivasi siswa untuk melihat peluang kewirausahaan berbasis digital. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dan interaktif dalam meningkatkan partisipasi serta keterlibatan peserta didik, khususnya pada jenjang usia remaja.

Jika dikaitkan dengan tujuan pengabdian, pelatihan ini telah memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya pemahaman siswa dalam teknologi digital untuk kegiatan yang bersifat produktif. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar siswa hanya mengenal e-commerce sebagai sarana berbelanja secara daring. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai memahami bahwa e-commerce dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyalurkan kreativitas dan mengembangkan peluang usaha sederhana. Implikasi dari hasil ini cukup penting, karena pemahaman tersebut dapat menjadi bekal awal bagi siswa dalam menumbuhkan sikap mandiri dan jiwa kewirausahaan sejak dini.

Keunggulan kegiatan pengabdian ini terletak pada metode pelaksanaan yang sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta. Penyampaian materi yang disertai contoh nyata serta demonstrasi langkah demi langkah membantu siswa memahami materi

secara lebih konkret. Selain itu, suasana pelatihan yang komunikatif dan keterlibatan aktif peserta turut meningkatkan efektivitas kegiatan. Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki keterbatasan, terutama dari sisi waktu pelaksanaan yang relatif singkat sehingga sesi praktik belum dapat dilakukan secara lebih mendalam. Keterbatasan lainnya adalah tidak semua siswa memiliki perangkat digital pribadi, sehingga beberapa materi hanya dapat disampaikan secara konseptual tanpa praktik langsung menggunakan gawai. Meskipun terdapat keterbatasan tersebut, secara keseluruhan hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pengenalan e-commerce mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan penumbuhan minat kewirausahaan siswa. Dokumentasi kegiatan yang dihasilkan selama pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan antusias. Berdasarkan temuan tersebut, penulis menilai bahwa pendekatan pelatihan berbasis interaksi, contoh visual, dan diskusi merupakan strategi yang efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada jenjang sekolah menengah pertama.



(Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan E-Commerce di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengenalan e-commerce di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital, khususnya dalam melihat teknologi sebagai sarana yang tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif. Melalui penyampaian materi yang interaktif dan mudah dipahami, siswa memperoleh gambaran awal mengenai konsep e-commerce serta potensi pemanfaatannya untuk mengembangkan kreativitas dan minat kewirausahaan sejak dini.

Selain memberikan pengetahuan baru, kegiatan ini juga menunjukkan adanya respon

positif dari peserta, yang tercermin dari keaktifan siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik, contoh nyata, dan komunikasi dua arah efektif diterapkan pada siswa sekolah menengah pertama. Meskipun pelaksanaan kegiatan masih memiliki keterbatasan, terutama dari segi waktu dan fasilitas praktik, manfaat utama dari pengabdian ini tetap dapat dirasakan oleh peserta dan mitra sekolah.

Sebagai saran, kegiatan serupa dapat dikembangkan pada kesempatan berikutnya dengan durasi pelatihan yang lebih panjang agar siswa memiliki kesempatan praktik yang optimal. Selain itu, pengabdian di masa mendatang dapat menyesuaikan materi dengan perkembangan platform digital yang sedang digunakan oleh siswa, sehingga pemahaman yang diperoleh tetap relevan dan aplikatif. Dengan demikian, pelatihan pengenalan e-commerce diharapkan dapat terus menjadi saran pendukung dalam menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan siswa di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku kelompok PMKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. H. Yantho, M.M. selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Tangerang Selatan yang telah bersedia menjadi mitra dan

memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Indawati S.E., M.M., M.Ak. selaku dosen pendamping, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, kami juga mengapresiasi seluruh siswa/i SMP Negeri 9 Tangerang Selatan atas partisipasi dan antusiasme yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PMKM dengan Peserta PMKM SMP Negeri 9 Tangerang Selatan)



(Gambar 3. Dokumentasi pemaparan materi Pelatihan E-Commerce di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan)

REFERENSI

- Ismail, J., Abdullah, M. K., Zanna, L., Ntue, P. K., & Samaun, N. (2023). Pelatihan e-commerce TikTok Shop sebagai media promosi dan penjualan pada Generasi Z Di Desa Ayumolingo. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*.
- Almadhea, D. R., & Kamalia, P. U. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik. *Jurnal Paradigma Ekonomika*
- Pratiwi, A., & Hermanto, Y. B. (2022). Upaya edukasi pemasaran melalui media sosial dan e-commerce pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rahmawati, D., & Zulfah. (2021). Pemanfaatan kewirausahaan melalui daring sebagai produk bernilai ekonomis pada siswa SMP Driewanti Bekasi. *Community Development Journal*.
- Lydiawat Soelaiman. (2025). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Z Melalui Kegiatan Kreativitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Jamaluddin, J., Novita, H., Andronicus, M., Anggoro, M. A., & Purba, M. I. (2024). PKM pelatihan e-commerce sebagai bekal untuk berwirausaha pada siswa SMA Negeri 6 Medan. *Community Development Journal*.
- Sriyanto, B. (2021). Meningkatkan keterampilan 4C dengan literasi digital di SMP Negeri 1 Sidoharjo. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*.